

**PENGARUH MODAL DAN SKILL TERHADAP PENDAPATAN
PETANI WORTEL DI DESA KASSI KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI

Oleh :

HARIANTI

105710224815



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL DAN SKILL TERHADAP PENDAPATAN PETANI WORTEL DI
DESA KASSI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN JENEPONTO**

**HARIANTI
105710224815**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2019

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Manai dan Ibu Halima serta kakak tercinta Idawati dan Dedi Yang selalu memberikan doa dan motivasi sepenuhnya



Mutiara kasih yang sesungguhnya ialah mutiara kasih sayang orang tua kepada anaknya dan do'a orang tua adalah kunci kesuksesan anak, maka sayangilah orang tuamu sebagaimana mereka menyayangimu



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl.Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tlp (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : "Pengaruh Modal dan Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto

Nama Mahasiswa : Harianti
NIM : 105710224815
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Pada Hari Senin, 30 September 2019 di Ruang 7.1 lantai 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 September 2019

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing II


Dr. Hj. Arniati, SE., M.Pd
NIDN : 0907037104



Muttiarni, SE., M.Si
NIDN : 0930087503

Diketahui Oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,




Hj. Naidah, SE.M.Si
NIDN : 107 34 28



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl.Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tlp (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Harianti, 105710224815 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Muhammadiyah Makkasar NOMOR : 0007/SK-Y/60201/091004/2019 M, tanggal 30 September 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Safar 1441 H

30 September 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM (.....) (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....) (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR. SE., M.Si (.....) (WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Hj. Naidah, SE., M.,Si (.....)
2. H. Andi Rustam, SE.,MM.AK.CA (.....)
3. Samsul Rizal, SE.,MM (.....)
4. A.Nur Achsanuddin UA, SE.,M.Si (.....)

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl.Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tlp (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Harianti
No.Stambuk/NIM : 105710224815
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul : Pengaruh Modal dan Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pertanyaan ini tidak benar.

Makassar, 30 September 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui oleh,

Dekan,

Ketua Program Studi EP



Hj. Naidah, SE, M.Si

NBM. 710561

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal, Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel Di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto”.

Skripsi yang penulis yang buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Manai dan ibu Halima yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dala menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Ismail Rasullong, SE.,MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Hj. Naidah, SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr.Hj. Arniati, SE.,M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Muttiarni, S.E.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan para Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah menuangkan banyak ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Bapak/Ibu para responden dan Dinas terkait yang telah banyak membantu penulis selama tahap pengumpulan data penelitian.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan 2015 yang telah banyak memberikan ilmu, semangat dan pengalaman hidup.
9. Teman-teman HPMT Kabupaten Jeneponto, IMM Cabang Jeneponto, HMJ IESP Unismuh Makassar terima kasih untuk semua ilmu dan inspirasinya selama ini.
10. Saudaraku Ayu Fitriana, Novi Fitrianingih, NurCitra ,St. Astria Lestari terima kasih atas inspirasi, masukan dan motivasinya selama ini.
11. Terima kasih teruntuk semua kerabat/saudara yang tidak sempat saya tulis satu persatu namun selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahifiisabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Makassar, Agustus 2019

Penulis



ABSTRAK

HARIANTI, Tahun 2019 Pengaruh Modal dan Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing Oleh Pembimbing I Ibu Arniati Dan Pembimbing II Ibu Muttiarni

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan petani wortel di Desa Kassi , serta mengetahui besarnya pengaruh Skill terhadap pendapatan petani Wortel di Desa Kassi. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t sebesar 0,17 (modal) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t sebesar 0,148 (skill) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

Kata Kunci: Modal, Skill dan Pendapatan.



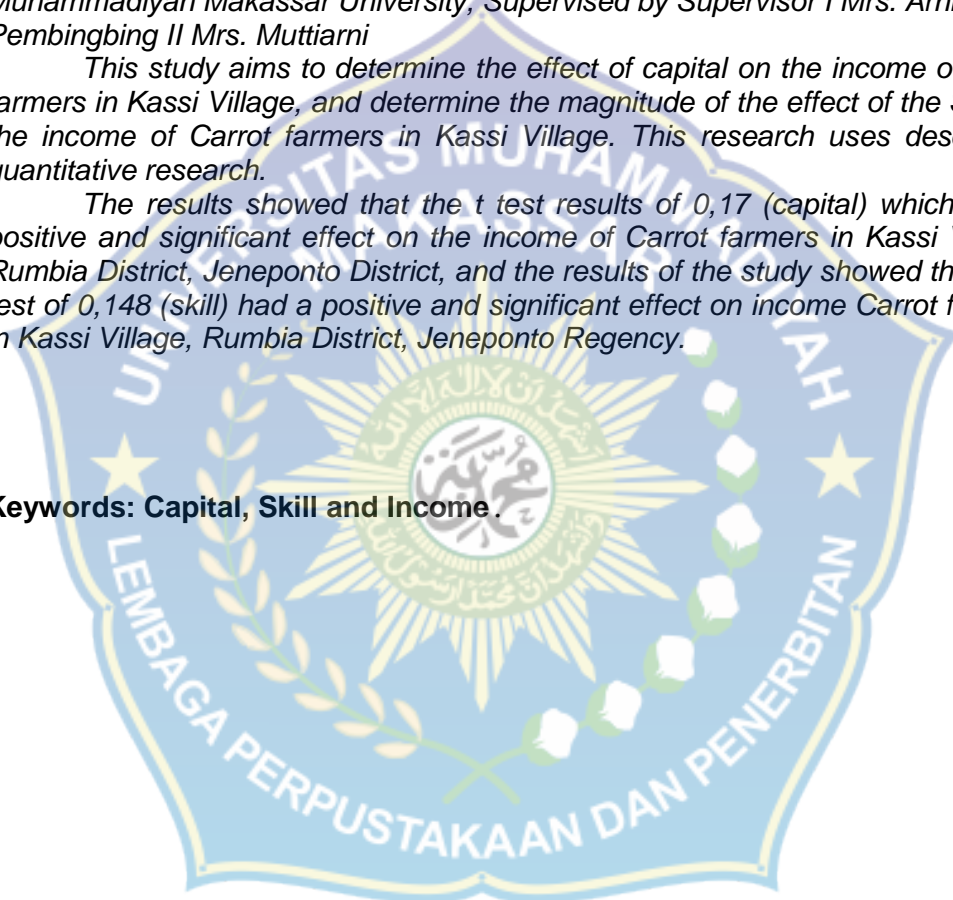
ABSTRACT

HARIANTI, 2019 The Effect of Capital and Skill on Carrot Farmer's Income in Kassi Village, Rumbia District, Jeneponto Regency, Thesis of Economic Development Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar University, Supervised by Supervisor I Mrs. Arniati and Pembimbing II Mrs. Muttiarni

This study aims to determine the effect of capital on the income of carrot farmers in Kassi Village, and determine the magnitude of the effect of the Skill on the income of Carrot farmers in Kassi Village. This research uses descriptive quantitative research.

The results showed that the t test results of 0,17 (capital) which had a positive and significant effect on the income of Carrot farmers in Kassi Village, Rumbia District, Jeneponto District, and the results of the study showed that the t test of 0,148 (skill) had a positive and significant effect on income Carrot farmers in Kassi Village, Rumbia District, Jeneponto Regency.

Keywords: Capital, Skill and Income.



DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Tinjauan Empiris.....	19
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25

A. Jenis Penelitian	25
B. Daerah dan Waktu Penelitian.....	25
C. Defenisi Oprasional Variabel dan Pengukuran	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Metode Analisis	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelititan.....	28
B. Keadaan Penduduk.....	34
C. Deskriptif data Penelitian.....	38
D. Deskripsi Variabel.....	41
E. Biaya dan Pendapatan Petani Wortel	53
F. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABELs

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	20
4.1	Luas Wilayah dirinci Menurut Desa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto,2019.....	31
4.2	Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto,2019.....	35
4.3	Komposisi Penduduk Menurut Golongan Umur Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, 2019.....	36
4.4	Luas Dan Produksi Tanaman Pangan Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, 2019.....	37
4.5	Banyak Pohon dan Produksi Buah – Buahan Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto	38
4.6	Pengukuran Skala Likert	39
4.7	Jenis kelamin Responden.....	39
4.8	Umur Responden.....	40
4.9	Frekuensi Jawaban Modal.....	41
4.10	Frekuensi Jawaban Skill.....	43
4.11	Jawaban pertanyaan Pendapatan.....	45
4.12	Uji Validitas	47
4.13	Uji Realibilitas	49
4.14	Analisis Regresi Bergsnda	50
4.15	Hasil Uji Parsial (t)	51
4.16	Koefisien uji Determinasi.....	52
4.17	Biaya-biaya dan Rata-rata penerimaan Petani Responden di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto,2019.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	56
2. Kuesioner Penelitian	57
3. Hasil Olah Data Primer	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	56
2. Kuesioner Penelitian	57
3. Hasil Olah Data Primer	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana diketahui mayoritas penduduk Indonesia berada di pedesaan dan sebagian besar diantaranya bekerja disektor pertanian kehidupan mereka banyak ditentukan oleh hasil usahanya pada sektor pertanian, maka dengan demikian pengembangan pertanian dapat diartikan sebagai proses agar penghidupan mereka dapat lebih merata. pertanian disini dimaksudkan sebagai berikut; pertanian tanaman pangan, pertanian tanaman perdagang, kehutanan, dan perikanan. Berdasarkan pada hal tersebut maka sewajarnya pemerintah Indonesia menetapkan sektor pertanian sebagai prioritas utama dalam pembangunan ekonomi.

Peranan hortikultura yang menjadi bagian dari pembangunan pertanian mendapat perhatian dari pemerintah, disini dapat dilihat bahwa peranan hortikultura dalam perekonomian nasional sangat besar juga dalam usaha meningkatkan pendapatan petani dan taraf hidup petani di Indonesia. untuk meningkatkan produksi hortikultura dalam rangka pembangunan pertanian. Pemerintah telah menetapkan garis-garis kebijaksanaan untuk memilih jenis tanaman yaitu:

Mengutamakan jenis tanaman yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani.

- a. Mengutamakan jenis tanaman yang dapat memberikan kesempatan kerja.
- b. Mengutamakan jenis tanaman yang mempunyai prospek pemasaran yang cukup.

Modal mempunyai cukup banyak pengertian dan salah satunya juga modal adalah sejumlah dana yang menjadi dasar untuk memulai usaha yang dapat digunakan untuk melakukan produksi yang dapat menghasilkan barang atau jasa, keberadaan modal disini sangat berperan penting dalam usaha terutama dalam usaha dibidang pertanian salah satunya di tanaman Wortel ini sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kaupaten Jeneponto.

Salah satu daerah penghasil hortikultura di Kabupaten Jeneponto adalah Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, dalam hal ini tanaman sayur sayuran seperti Wortel, Kentang, Daun Bawang, Buncis dan sebagainya.

Apabila pada umumnya masyarakat mempunyai perhatian yang besar terhadap tanaman wortel maka terutaman Desa Kassi Kecamatan Rumbia sebagian besar petani menanam tanaman Wortel. Hal ini disebabkan karena harganya cukup baik dibandingkan dengan tanaman lainnya dan ditunjang dengan keadaan iklim yang cocok untuk pengembangan tanaman wortel. Berdasarkan uraian inilah maka penulis tertarik memilih tanaman wortel sebagai topik dalam penulisan ini.

Skill setiap orang memiliki keterampilan yang dianugerahkan oleh sang pencipta, seagian orang menyadari akan keterampilan yang dimiliki dan ada juga orang tidak menyadari keterampilan yang dimilikinya sehingga apa yang dimilikinya jarang terealisasikan di masyarakat. Dan orang yang memiliki Skill adalah orang yang mengerjakan sesuatu yang dapat terselesaikan dengan baik dan benar dan adapun pekerjaanya cepat selesai akan tetapi hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan dan itu belum bisa dikatakan kemampuan Skill.

Dengan demikian adalah wajar bila dalam rangka mempercepat laju pembangunan daerah, khususnya di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Tanaman Wortel yang merupakan salah satu sumber pendapatan petani yang perlu ditingkatkan agar dapat menghasilkan produksi yang maksimal. Untuk itu faktor–faktor yang merupakan hambatan–hambatan sedapat mungkin dapat diatasi, sedangkan yang merupakan faktor penunjang agar pemanfaatan produksi dapat memberikan hasil bagi petani dalam usaha meningkatkan pendapatan petani Wortel.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis mencoba mengkaji lebih jauh seberapa besar kontribusi sumber daya daerah tersebut. Maka penulis mencoba mengangkat judul “ **Pengaruh Modal dan Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis sajikan, penulis mengambil beberapa rumusan masalah, diantaranya.

1. Apakah pengaruh Modal terhadap pendapatan petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.
2. Apakah Pengaruh Skill terhadap pendapatan petani wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.
2. Untuk mengetahui pengaruh skill terhadap pendapatan petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi para petani Wortel baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Adapun manfaat penulisan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pendapatan petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.
- b. Sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh modal dan skill terhadap pendapatan Petani Wortel.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana pengaruh modal dan Skill terhadap pendapatan petani wortel.
- b. Bagi penulis dapat memperoleh pengalaman secara praktis dalam proses penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Modal

Modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output. Modal merupakan kekayaan dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang. Modal yang digunakan dapat bersumber dari modal sendiri, namun bila ternyata modal sendiri tidak mencukupi dapat ditambah dengan modal pinjaman. Jadi, secara umum jenis modal yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. (Suyadi Prawirosentono, 2001: 118)

Modal terdiri atas 2 jenis, yaitu:

a. Modal Investasi

Modal Investasi adalah modal yang disediakan untuk pengadaan sarana usaha yang bersifat fisik. Modal ini meliputi pembiayaan untuk pembelian atau penyewaan tanah, pembuatan bangunan gudang dan tempat penjaga lahan, mesin pertanian alat pertanian, biaya pertanian, biaya perizinan, saluran irigasi, jalan atau jika perlu jembatan, dan lain-lain.

b. Modal kerja

Modal kerja merupakan modal yang diperlukan untuk membiayai semua kegiatan usaha. Modal ini digunakan untuk pembiayaan, seperti bibit, pupuk, obat (pembasmi) upah tenaga kerja serta biaya pemasaran. (Rahardi 2006:53-54)

Modal juga dapat dikatakan produktif apabila dalam penggunaannya atau akibat penggunaannya dapat menghasilkan sesuatu hasil yang lebih dari jumlah yang diperlukan untuk menutupi biaya bagi semua faktor produksi.

Para ekonomi menggunakan istilah modal atau capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi, artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung dan bahan baku (Gregory N. Mankiw, 2011:501).

Modal sehari-hari dalam usaha dagang lebih mudah disebut sebagai modal lancar yaitu kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh pedagang untuk menyelenggarakan kegiatan jual beli atau untuk membiayai operasionalnya sehari-hari. Modal lancar digunakan untuk membeli barang dagangan, pembayaran upah dan pembiayaan operasional lainnya yang berlangsung terus-menerus dalam kegiatan jual beli yang diharapkan akan terus meningkatkan pendapatan pedagang.

Pengertian modal dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk memproduksi atau membeli barang dagangan dan operasional sehari hari baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain. Modal dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah.

a. Modal Menurut Sumbernya

1) Permodalan Sendiri/Kekayaan Bersih/Sumber Intern.

Sumber ini berasal dari para pemilik perusahaan atau bersumber dari dalam perusahaan, misalnya penjualan saham, simpanan anggota pada bentuk

usaha koperasi, kekayaan sendiri ini mempunyai ciri, yaitu terikat secara permanen dalam perusahaan.

2) Permodalan Asing/Kekayaan Asing/Sumber Ekstern.

Sumber ini berasal dari pihak luar perusahaan, yaitu berupa pinjaman jangka panjang atau jangka pendek. Pinjaman jangka pendek, yaitu pinjaman yang jangka waktunya maksimum satu tahun. Sedangkan pinjaman yang jangka waktunya lebih dari satu tahun, disebut kredit jangka panjang. Ciri dari kekayaan asing ini ialah tidak terikat secara permanen, atau hanya terikat sementara, yang sewaktu waktu akan dikembalikan lagi kepada yang meminjamkan (Buchari Alma, 2012: 249)

b. Modal Menurut sifatnya

Berdasarkan sifatnya modal dapat dibedakan menjadi modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah modal yang sifatnya tetap, tidak terpengaruh oleh proses produksi dan tidak habis digunakan dalam sekali proses produksi. Contoh: gedung, mesin-mesin dan alat-alat pengangkutan. Sedangkan modal lancar adalah modal yang habis dalam satu kali proses produksi atau berubah bentuk menjadi barang jadi. Contoh: bahan baku dan bahan-bahan penolong (Bambang Prishardoyo, 2005: 67).

Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengukur modal lancar dimana hanya modal yang digunakan untuk proses produksi. Modal lancar adalah modal yang habis dalam satu kali proses produksi atau berubah menjadi barang jadi. Modal diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah.

c. Modal Menurut Fungsi Bekerjanya

1.) Modal Tetap

Modal tetap digunakan untuk jangka panjang dan digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal ini adalah untuk membeli aktiva tetap seperti bangunan, mesin, peralatan, kendaraan serta inventaris lainnya. Modal tetap merupakan bagian terbesar komponen pembiayaan suatu usaha dan biasanya dikeluarkan pertama kali saat perusahaan didirikan.

3) Modal Kerja

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari atau untuk membiayai operasionalnya sehari-hari. Seperti membeli bahan baku, perawatan, pemeliharaan, listrik, air, telepon, dan pembayaran lainnya.

4) Konsep Kuantitatif

Modal kerja menurut konsep ini menitik beratkan pada jumlah modal kerja yang diperlukan untuk membiayai operasi rutin dalam jangka pendek. Konsep ini tidak menekankan pada kualitas dan komposisi modal kerja.

5) Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif ini menitik beratkan pada aspek kualitas modal kerja. Pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar (current assets) terhadap utang jangka pendek (current liability). Konsep ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang lancarnya (utang jangka pendek) yang benar-benar dapat dipergunakan untuk membiayai operasional perusahaan.

6) Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan manfaat dari dana yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Dana yang dimiliki perusahaan harus digunakan untuk menghasilkan laba. Tetapi tidak semua dana yang digunakan dapat menghasilkan laba pada periode bersangkutan, karena terdapat sebagian dana yang digunakan untuk memperoleh laba di masa mendatang. Misalnya bangunan, mesin, peralatan, alat-alat kantor, dan aktiva tetap lainnya menjadi bagian dari modal kerja tahun yang berjalan adalah sebagai penyusutan aktiva tetap tersebut. Sedangkan sebagian besar aktiva lancar merupakan unsur modal kerja, dan sebagian aktiva lancar lagi bukan merupakan modal kerja. Misalnya piutang dan penjualan barang dagangan secara kredit (Suyadi Prawirosentono, 2002: 129).

2. Pengertian Skill

Skill adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa skill adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan kedalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan. Jika disimpulkan, skill berarti kemampuan untuk mengoprasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat. (Sri Widiastuti, 2010: 49)

Teknologi skill adalah yang berhubungan dengan keahlian khusus yang bersifat ekonomis, organisation skill dimaksudkan sebagai kecerdasan untuk mengatur berbagai macam usaha, baik mengenai hal-hal yang bersifat internal dalam suatu kegiatan usaha mereka.

Robbins (2000) Keterampilan (skill) yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha terdiri dari:

1. Technical Skill,

Keahlian ini bersifat teknis dalam pelaksanaan proses produksi sehingga berjalan dengan baik dan sejumlah wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk atau layanan. Termasuk keterampilan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru.

2. Management Skill,

yaitu kemampuan dalam mengorganisasikan semua faktor produksi agar mencapai tujuan, Keterampilan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan keterampilan mengatur di tempat yang tepat dan struktur *system control*. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan masalah, keterampilan untuk membangun kemampuan inti dan keterampilan menaungi karyawan secara efektif.

3. Entrepreneurship skill

Keterampilan ini meliputi perencanaan dalam memimpin berbagai usaha, tidak hanya intern perusahaan yang bersifat bisnis, tetapi organisasi dalam bentuk lain.

4. Personal Maturity Skill

Keterampilan ini meliputi kesadaran diri, keterampilan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan mampu menghasilkan solusi.

Keempat cara yang dikemukakan di atas adalah suatu cara untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dan perkebunan. Akan tetapi, dalam pembangunan sektor pertanian dan perkebunan diperlukan beberapa syarat atau kondisi yang meliputi bidang-bidang teknis, sosial budaya dan lain lain.

a. Skill Dalam Perspektif Petani

Skill atau keahlian adalah kemampuan seseorang dalam mengubah sesuatu hal menjadi bernilai dan memiliki makna. Menggunakan keterampilan bisa saja dengan pikiran, akal dan kreatifitas. Jika keterampilan diasah tidak menutup kemungkinan bila akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan setiap parah ahli memilih pandangan sendiri defenisi keterampilan.

Menurut Iverson (2001), keterampilan tidak hanya membutuhkan training saja, tetapi kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasilkan sesuatu yang bernilai dengan lebih cepat. Sedangkan

Moenir (2008) Jenis-Jenis Skill

- 1) Technical Skill adalah penguasaan kegiatan yang bersangkutan dengan cara proses dan prosedur yang menyangkut pekerjaan dan alat-alat kerja.
- 2) Human Skill adalah keahlian bekerja dalam kelompok suasana dimana organisasi merasa aman dan bebas untuk menyampaikan masalah.
- 3) Conceptual Skill adalah keahlian melihat gambar kasar untuk mengenal adanya unsur penting dalam situasi memahami di antara unsur-unsur itu.

b. Skill Dalam Perspektif Islam

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan usaha adalah Skill atau keahlian, kepandaian dan keterampilan. Tanpa Skill, dapat dibayangkan betapa banyaknya problem yang di hadapi dalam dunia usaha. Apalagi bila usaha yang

ditangani itu merupakan usaha yang memiliki kapital besar dengan lapangan operasi yang luas.

Islam memberikan perhatian mengenai skill atau keterampilan. Penguasaan keterampilan yang serba material merupakan tuntutan yang harus dilakukan oleh setiap muslim dalam melaksanakan tugas kehidupan. Al-Quran dan hadist menganjurkan agar umat islam menggali ilmu pengetahuan dan memperdalam keterampilan. Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut.

“ Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah padamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan)duniawi dan berbua baiklah (kepada orang lain)sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesungguhnya Allah tidak menyukai orang orang yang berbuat kerusakan”.

Sebagai seorang wirausaha, mengandalkan berpikir saja belumlah cukup untuk dapat mewujudkan suatu karya nyata. Karya hanya akan terwujud jika ada tindakan.dari hasil kerja itulah baru dapat diwujudkan suatu karya, baikberupa produkmaupun jas. Keterampilan dibutuhkan oleh siapa saja, termasuk kalangan pebisnis profesional.

3. Pengertian Pendapatan

Secara umum pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh seseorang ataupun badan sebagai akibat dari kegiatan usaha.

Menurut Sadono Sukirino (2009: 85) dalam teori ekonomi mikro bawa pendapatata adalah hasil dari biaya-biaya produksi atau jasa-jasa produktif. pengertian tersebut menunjukkan bawa pendapatan adalah seluru pengasilan baik dari biaya produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluru produksi dalam suatu perekonomian dengan jangka waktu yang tertentu.

Pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pendapatan akan menentukan tingkat kesejahteraan yang dimiliki oleh seorang individu maksudnya adalah semakin besar pendapatan semakin besar pula konsumsi dan tingkat kepuasan yang didapat.

Menurut Winardi (2007) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil yang berupa uang atau materi lainnya yang diperoleh dari pemamfaatan modal atau kekayaan.

Pendapatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan. Arga dari pendapatan faktor yang menentukan besar kecilnya permintaan barang dan jasa. pendapatan menurut pengertian umum adalah balas jasa yang diterima oleh seseorang individu setelah melaksanakan sesuatu pekerjaan atau nilai barang dan jasa yang diterima oleh seorang individu melebihi hasil penjualannya.

a. Pendapatan Nasional

Mankiw, Nicholas Gregory. (2003) pendapatan nasional adalah keseluruhan pendapatan yang diterima golongan masyarakat pemilik faktor-faktor produksi berupa alam, tenaga kerja, modal, modal, dan skill dalam satu tahun. Selanjutnya pendapatan nasional salah satu diantaranya adalah produk nasional yang dibedakan yaitu:

1. Gross National Product, (GNP) yaitu produksi nasional total suatu negara atau output barang-barang atau jasa jasa dalam jangka waktu tertentu yang dinilai dengan arga pasar dalam bentuk uang. GNP ini paling umum digunakan untuk menentukan tingkat kegiatan ekonomi secara keseluruhan.
2. Net National Product (NNP), yaitu nilai pasar semua uang, barang, dan jasa yang dihasilkan sebuah perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Biasanya satu tahun dikurangi penyusutan barang-barang modal.

3. Net National Income (NNI), yaitu jumlah penerimaan golongan-golongan pemilik faktor-faktor produksi dalam masyarakat.

b. Pendapatan Perseorangan

Pendapatan perseorangan adalah semua pendapatan yang diperoleh seseorang dalam kegiatan ekonomi dalam waktu tertentu. Pada umumnya pendapatan perseorangan dapat dibedakan, yaitu:

1. Pendapatan nominal, yaitu pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk uang
2. Pendapatan riil, yaitu pendapatan yang diitung dari jumlah yang dapat dibeli pendapatan nominal.

Kedua jenis pendapatan di atas sangat penting, akan tetapi yang selalu mendapat perhatian dari para ahli adalah riil income, karena walaupun pendapatan tinggi, jika harga barang dan jasa tinggi, maka pada hakekatnya pendapatan riil menjadi rendah.

c. Pendapatan usahatani

Pendapatan usahatani menurut Gustiyana (2004), dapat dibagi atas dua, yaitu:

1. Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan asil
2. Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani satu tahun dikurangi dengan produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi.

4. Peranan Sektor Pertanian Pembangunan Ekonomi

Peranan petani tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan masyarakat. Mengapa demikian karena petani menjadi pemasok setiap kebutuhan pangan dari setiap anggota keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pokoknya sehari-hari. Tanpa adanya petani manusia tentu tidak dapat memenuhinya bahkan harus mengimpor barang-barang pangan dari luar. Namun di beberapa negara besar seperti Arab yang sering mengimpor hasil tani ke dalam negaranya, kurang memanfaatkan peranan dari petaninya bukan dikarenakan faktor ketidaktersediaan modal melainkan faktor ketidakmampuan dari segi tanah dan iklim mereka untuk bercocok tanam, sehingga sektor pertanian kurang berkembang di negara-negara tersebut.

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. GBHN pun telah memberikan amanat bahwa prioritas pembangunan diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan dititikberatkan pada sektor pertanian.

Laju pertumbuhan ekonomi ditunjang oleh pembangunan dari semua sektor perekonomian yang ada di Indonesia dan partisipasi aktif dari masyarakat. Dengan laju pertumbuhan yang cukup tinggi menunjukkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat juga meningkat.

Menurut Soekartawi (1993, hal.3) pertanian memegang peranan yang sangat penting, alasannya adalah:

- a. Sektor pertanian masih menyumbang sekitar 22,3 % dari Produk Domestik Bruto.
- b. Sektor pertanian masih mampu menyediakan sekitar 54 dari angkatan kerja yang ada bahkan di provinsi-provinsi tertentu kontribusinya melebihi angka

tersebut. Pembangunan sektor pertanian bahkan mengurangi jumlah orang miskin dipedesaan.

- c. Sektor pertanian mampu menyediakan keragaman menu pangan dan karenanya sektor pertanian sangat mempengaruhi konsumsi dari gisi masyarakat.
- d. Sektor pertanian mampu mendukung sektor industri, baik industri hulu maupun industri hilir.
- e. Ekspor pertanian yang semakin meningkatkan dan menyumbang devisa yang sangat besar.

Dari uraian tersebut di atas maka dapat dikatakan bahwa sektor pertanian akan masih tetap dan sangat penting peranannya dalam perekonomian negara, sebab peningkatan produksi pangan dan hasil pertanian lainnya untuk ekspor dan industri akan meningkatkan pendapatan petani. Kesempatan kerja dan laju pertumbuhan sektor-sektor lain.

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Peran tersebut pada pelita cukup dominan, terutama dalam hal kontribusi terhadap *Produk Domestik Bruto*, penyerapan tenaga kerja dan devisa negar. Peran tersebut akan terus menurun sejalan dengan makin berkembang dan berimbangnya perekonomian nasional. Namun secara absolute diharapkan akan terus meningkat. Sektor pertanian selama ini telah memberikan kontribusi yang sangat besar, dalam hal ini meningkatkan produksi bagi penyediaan pangan dan bahan baku industri, peningkatan ekspor serta peningkatan pendapatan petani.

a. Dukungan kepada Sektor Industri

Sebagian dari sektor industri yang relatif padat tergantung pada sektor pertanian sebagai pemasok bahan baku, karena itu produksi beberapa komoditi pertanian dituntut untuk meningkat dengan pertumbuhan yang cepat. Untuk dapat mendukung jenis industri ini, komoditi pertanian yang dihasilkan haruslah memenuhi syarat antara lain dari segi kuantitas tersedia secara kontinu dan dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan ditinjau dari segi kualitas tersedia secara konsisten sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan industri.

Lebih lanjut agar perkembangan agro industri tersebut dapat meraih manfaat yang optimal, maka pendapatan petani, upaya diferifikasi untuk mencari sumber pertumbuhan baru dan pengembangan agro industri untuk meraih nilai tambah yang lebih besar dan menjadi pilihan strategis guna mencapai sasaran pertumbuhan perekonomian secara merata.

Lebih lanjut perkembangan agro industri tersebut dapat meraih manfaat yang optimal, maka dalam pengembangannya perlu didasarkan atas keunggulan kooperatif yang dimiliki, karena ini akan menjamin pasar untuk produk yang dihasilkan, pilihan strategis lainnya untuk pencapaian pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah pengembangan agro industri di pedesaan. Selain diarahkan untuk memacu pertumbuhan ekonomi, juga sekaligus diarahkan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan petani.

b. Dukungan pada peningkatan ekspor

Perkembangan ekspor komoditi pertanian Indonesia dipengaruhi oleh keadaan pasar internasional, baik dari segi permintaan maupun dari sisi persaingan, karena itu dukungan sektor pertanian terhadap kegiatan ekspor tidak cukup dipandang dari sisi peningkatan produksi domestik saja akan tetapi juga

sisi perkembangan pada internasional perlu senantiasa diperhatikan. pengembangan ekspor komoditi pertanian pun perlu dilakukan.

c. Dukungan bagi pemerataan pembangunan dan pendapatan

Tanpa mengesalkan hasil-hasil yang telah dicapai selama ini, pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya masih perlu mendapat perhatian khusus dalam era agro industrialisasi nanti. Pemerataan ini mencakup dua hal, yakni pemerataan antar wilayah dan pemerataan pendapatan secara keseluruhan.

d. Pembinaan usaha tani dan kelembagaan

Bila kita mengamati secara seksama, pada prinsipnya di samping petani dan kelompok tani, pelaku lainnya dalam sektor pertanian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Koperasi unit Desa
- b) BUMN
- c) Perusahaan swasta

Koperasi sebagai toko guru ekonomi, diharapkan mampu berperan aktif dalam memperkuat perekonomian pada skala kecil. Antara lain secara aktif membantu petani menyalurkan hasil produksi serta memberikan bimbingan teknis. Sedangkan swasta sebagai pelaku ekonomi lainnya perlu diberi tempat dan memacu pertumbuhan ekonomi. Sebagai dinamisor dan stabilisator pembangunan. Pemerintah perlu tetap mempertahankan dan menumbuh suburkan PBUMN sebagai badan usaha yang tidak hanya berfungsi sebagai agent deploment, penyerapan tenaga kerja, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

e. Dukungan dalam meletarikan lingkungan

Masalah kelestarian lingkungan belakangan ini sudah mulai menjadi masalah besar sejalan dengan perkembangan sektor industri. walaupun keluhan terhadap pencemaran lingkungan selama ini terutama ditujukan kepada industri-industri pengolahan tidak stabil pada waktu yang akan datang akan terjadi hal yang sama pada sektor pertanian apabila tidak diambil tindakan pencegahan sejak sekarang. Selain penggunaan sumber daya alam (SDA) secara berlebihan perlu diwaspadai, oleh karena itu perlu dilakukan usaha-usaha untuk melestarikannya sumber daya alam tersebut.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Tengku Putri Lindung Bulan	Pengaruh modal kerja terhadap tingkat protabilitas pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Dari data yang telah dikumpulkan dan analisis data yang telah dilkukakan, dapat dijelsakan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan dlam penelitian ini adalah $PR = 60,601 + 0,382x$. Nilai konstanta dalam penelitian ini adalah 60,601, menjelaskan bahwa apabila variabel modal kerja bernilai nol, maka variabel protabilitas bernilai 60,601. nilai regresi sebesar 0,382 pada variabel rotabilitas akan meningkat sebesar 0,382. Nilai tersebut menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kenaikan

			protabilitas di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
2	Islami Rahmi (2014)	Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM kelompok usaha tani besma melati 1 dikabupaten Bantaeng	Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM kelompok usaha tani bersama melati 1. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,572 yang menunjukkan bahwa hubungan modal kerja terhadap pendapatan tahun 2008-2012 adalah positif namun tidak signifikan.
3	Muhammad Ikhsan (2018)	Pengaruh kepemilikan modal terhadap pendapatan petani padi di kecamatan Sakti Kabupaten Pidie	Kabupaten Pidie menjadi salah satu dari tiga kabupaten/kota dengan urutan teratas yang mempunyai jumlah rumah tangga usaha pertanian terbanyak pada tahun 2013, yaitu sebesar 60.589 rumah tangga. Namun jumlah rumah tangga usaha pertanian tersebut mengalami penurunan sebanyak 54.588 rumah tangga dari 699.370 rumah tangga pada tahun 2009.

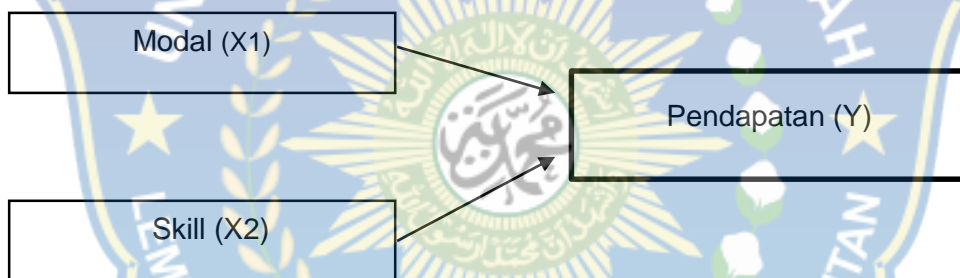
4	Nur Isnri Atun (2016)	Pengaruh modal, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar prambanan kabupaten sleman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Besarnya pengaruh dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,942 yang berarti bahwa variasi bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 94,20% sedangkan 5,80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.
5	Faristin Firdausiyah (2018)	Pengaruh modal usaha dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang wisata menara kudus.	Dari hasil menunjukkan modal usaha sangat penting artinya modal memiliki peranan yang tidak kecil bagi pengembangan usaha. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan pedagang wisata Menara Kudus. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t = 7,153 > t_{tabel} = 1,676$ dan $sig = 0,000 < 0,05$ serta koefisien regresinya sebesar 72%

6.	Julita Saputri (2017)	Pengaruh sikap berwirausaha dan skill berwirausaha terhadap pendapatan penjualan di Kantin FKIP Actual Universitas Jambi	Dari hasil menunjukkan terdapat pengaruh skill berwirausaha terhadap pendapatan penjualan di kantin FKIP Actual University Jambi sebesar dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tingginya Skill berwirausaha.
7.	Ida Nuriana (2014)	Pengaruh softskill dan hardskill terhadap kinerja siswa prakerin SMK modern Al-Rifa'ie	Berdasarkan penelitian yang peneliti dapat maka hasil: bahwa softskill tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja siswa. Sedangkan hardskill berpengaruh signifikan terhadap kinerja siswa prakerin. Hasil penelitian ini mengimpormasikan bahwa ad hubungan yang kuat dan signifikan anatar hardskill dengan kinerja.

8.	Wahyuni (2016)	Pengaruh Skill terhadap kinerja pegawai pada dinas pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan.	Dari hasil uji regresi yang dilakukan pada hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa hardskill dan softskill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan.
9	Rudi Sugara (2015)	Pengaruh Skill Terhadap pendapatan Mustahiq (study kasus: Mustahiq Lembaga Amil Zakat semen padang Kecamatan Lubuk gilangan	Dari hasil menunjukkan skill berpengaruh negatif dengan nilai koefisien -0,026 dan signifikan terhadap pendapatan mustahiq. dengan hasil analisis menunjukkan bahwa $F (99,827) >$ dari F tabel (2.72) sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

10.	Dwi Megantoro (2015)	Pengaruh Keterampilan terhadap usaha kecil menengah	Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Skill terhadap kinerja usaha kecil menengah menengah daerah Panjanglejo, Srihardono di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,716 lebih besar dari t tabel sebesar 1,990 dengan nilai mempunyai nilai positif sebesar 0,229
-----	----------------------	---	---

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan serta tujuan dan kegunaan penulisan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat diberikan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia kabupaten Jeneponto
2. Diduga skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia kabupaten Jeneponto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 8) yaitu Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto di Desa Kassi waktu yang digunakan dalam penelitian bulan Juli – September 2019

C. Defenisi Oprasional Variabel

Data penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

1. Modal

Pada umumnya modal adalah bentuk uang atau barang yang dipakai sebagai dasar atau awal mula untuk memulai suatu pekerjaan atau usaha yang baru.

modal juga sangat vital dalam sebuah bisnis atau dalam dunia bisnis pertanian sangat membutuhkan modal untuk menjalankan bisnisnya baik bisnis yang besar maupun bisnis yang kecil. dengan dana atau uang maka bisnis bisa berjalan dengan lancar untuk mendukung proses produksi hingga pemasarannya.

2. Skill

Skill pada umumnya adalah kemampuan seseorang dalam mengelolah suatu barang menjadi sesuatu yang dapat menghasilkan barang dan jasa atau kemampuan menggunakan akal fikir dalam memulai sesuatu untuk lebih bermakna sehingga apa yang dikerjakan mendapatkan hasil yang lebih bagus di mata masyarakat dan pemasarannya juga lebih bagus.

3. Pendapatan

Secara umum pendapatan juga dikenal sebagai pendapatan yang berbentuk uang yang diterima dari seseorang atau dari keuntungan setiap perusahaan, pendapatan juga dapat berbentuk barang atau jasa

D. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian Ilmiah selalu diahadapkan pada masalah populasi, karena masalah populasi penelitian merupakan sumber data atau obyek yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan.

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek atau Subyek yang mempengaruhi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Jadi yang menjadi obyek perhatian adalah jumlah petani wortel yang ada di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto ada 30 populasi yang ada.

- b. sampel adalah sebagian populasi yang hendak diselidiki, jumlah jumlah sampel minimal yang dapat diterima tergantung dari jenis study yang dilakukan. Untuk study deskriptif, sampel dari populasi dianggap merupakan jumlah amat minimal sedangkan untuk populasi yang lebih kecil setidaknya mungkin diperlukan. (Kuncoro, 2001)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan Penelitian ini data yang dikumpulkan berasal dari dua sumber, yaitu:

a) Angket (kuesioner)

Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan ke para petani wortel.

b) Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab secara langsung ke para Petani Wortel di Desa Kassi

F. Teknik analisis

Teknik analisis data ialah setelah data dikumpulkan dan diolah, proses selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis atau jawaban sementara dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana, diantaranya:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan obyek yang diteliti melalui sampel dan populasi seagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum yang meliputi analisis mengenai karakteristik dari responden. Statistik deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang

kondisi pendapatan tanaman Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda adalah hubungan secara linear antara variabel independen (Y) dengan variabel dependen (X). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dan variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan. Untuk mengukur besarnya pengaruh Modal dan Skill terhadap pendapatan petani Wortel digunakan analisis linear berganda analisis ini memperlihatkan kontribusi keuntungan terhadap tingkat pendapatan petani dari hasil produksi dengan persamaan

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen(Pendapatan petani)

X1 = Modal

X2 = Skill

a = nilai konstanta (nilai Y' apabila x1,x2 = 0)

b = nilai koefisien regresi (peningkatan atau penurunan)

e = nilai eror

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kabupaten Jeneponto

Kabupaten Jeneponto merupakan daerah yang berbukit dengan luas wilayah 749,79 km². Berdasarkan hasil sensus penduduk 2018 jumlah penduduk Kabupaten Jeneponto mencapai 348.138 jiwa. Dari jumlah tersebut terdiri dari 169.025 laki-laki dan 179.113 perempuan. Sedangkan kepadatan penduduk Kabupaten Jeneponto 462 jiwa/km². Pemerintahan Kabupaten Jeneponto terbagi atas wilayah administrasi yang terdiri dari 11 kecamatan, 31 kelurahan dan 82 Desa.

Dalam sejarah awalnya, pada November 1863, adalah tahun berpisahannya antara Bangkala dan Binamu dengan Laikang. Yang membuktikan jiwa patriotisme Turatea melakukan perlawanan yang sangat gigih terhadap pemerintah kolonial Belanda. Tanggal 29 Mei 1929 adalah pengangkatan Raja Binamu. Tahun itu mulai diangkat "Todo" sebagai lembaga adat yang representatif mewakili masyarakat. Tanggal 1 Mei 1959, adalah berdasarkan Undang-undang No. 29 Tahun 1959 menetapkan terbentuknya Daerah Tingkat II di Sulawesi Selatan, dan terpisahnya Takalar dari Jeneponto.

Kedua tanggal 1 Mei 1863, adalah bulan dimana Jeneponto menjalani masa-masa yang sangat penting yaitu dilantikannya Karaeng Binamu, yang diangkat secara demokratis oleh "Toddo Appaka" sebagai lembaga representatif masyarakat Turatea. Mundurnya Karaeng Binamu dari tahta sebagai wujud perlawanan terhadap pemerintah kolonial Belanda.

Lahirnya Undang-undang No. 29 Tahun 1959 Diangkatnya kembali Raja Binamu setelah berhasil melawan penjajah Belanda. Kemudian tahun 1863, adalah tahun yang bersejarah yaitu lahirnya Afdeling Negeri-negeri Turatea setelah diturunkan oleh pemerintah Belanda dan keluarnya Laikang sebagai konferensi Binamu. Tanggal 20 Mei 1956 adalah simbol patriotisme Raja Binamu (Mattewakkang Dg Raja) yang meletakkan jabatan sebagai raja yang melakukan perlawanan terhadap pemerintah Belanda.

Secara geografis, Kabupaten Jeneponto terletak di 5°23'- 5°42' Lintang Selatan dan 119°29' - 119°56' Bujur Timur. Kabupaten ini berjarak sekitar 91 Km dari Makassar. Luas wilayahnya 749,79 km² dengan kecamatan Bangkala Barat sebagai kecamatan paling luas yaitu 152,96 km² atau setara 20,4 persen luas wilayah Kabupaten Jeneponto. Sedangkan kecamatan terkecil adalah Arungkeke yakni seluas 29,91 km².

Batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

Utara	:	Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar
Selatan:		Laut Flores
Barat	:	Kabupaten Takalar
Timur	:	Kabupaten Bantaeng

Kondisi topografi Kabupaten Jeneponto pada bagian utara terdiri dari dataran tinggi dengan ketinggian 500 sampai 1400 meter di atas permukaan laut (Mdpl) yang merupakan lereng pegunungan. Gunung Baturape- Gunung Lompobattang. Sedangkan bagian tengah berada di ketinggian 100 sampai 500 Mdpl dan pada bagian selatan merupakan pesisir serta dataran rendah dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 100 Mdpl. Karena perbatasan dengan Laut

Flores maka Kabupaten Jeneponto memiliki pelabuhan cukup yang terletak di
Desa Bungeng

Tabel 4.1 daftar Kecamatan Kabupaten Jeneponto,2019

No.	Kecamatan	Luas wilayah (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kabupaten (%)
1.	Bangkala	121,82	16,25
2.	Bangkala Barat	152,96	20,40
3.	Tamalatea	57,58	7,68
4.	Bontoramba	88,30	11,78
5.	Binamu	69,49	9,27
6.	Turatea	53,76	7,17
7.	Batang	33,04	4,41
8.	Arungkeke	29,91	3,99
9.	Tarawang	40,68	5,43
10.	Kelara	43,95	5,86
11.	Rumbia	58,30	7,78
Total		749,79	100,00

Sumber : kantor Wilayah Kabupaten Jeneponto, 2019

2. Visi dan Misi Kabupaten Jeneponto

Visi :

“Jeneponto SMART 2023. Berdaya Saing, Maju, Religius,

Berkelanjutan”

Misi :

- a. Mengakselerasi perbaikan Indeks Pembangunan Manusia
- b. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
- c. Mewujudkan peradaban birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang profesional, aspiratif, dan transparan.
- d. Melaksanakan pengembangan wilayah dan pembangunan infrastruktur wilayah secara merata.
- e. Meningkatkan perokonomian daerah melalui pengelolaan sumber daya daerah dan lingkungan hidup secara berkelanjutan dan investasi yang berkeadilan.
- f. Mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, produktif, transparan dan akuntabel.
- g. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan nilai-nilai budaya.
- h. Menegakkan supremasi hukum, keamanan dan ketertiban.

3. Letak Geografis Dan Batas Batas Wilayah Kecamatan Rumbia

Kabupaten Daerah Jeneponto secara geografis terletak 140,84 km² arah selatan kota madya Makassar. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto sebagai Berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Gowa
 - b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bantaeng
 - c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Flores dan
 - d. Selatan Barat berbatasan dengan Kecamatan Kelara
- ### 4. Topografi dan luas Wilayah

Desa kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto berada di wilayah yang bergunung-gunung dan berbukit-bukit yang mempengaruhi ketinggian

antara 500-1000 km di atas permukaan laut. Secara topografi Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto terdiri atas:

- a. Datar sampai berombak : 15,04%
- b. Berombak sampai Berbukit : 42,45%
- c. Berbukit sampai bergunung : 42,51 %

Adapun luas wilayah Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto kurang lebih 140,84 km, yang secara administrasi terdiri dari 9 Desa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa Desa yang terluas adalah Desa Bontocini yaitu 27,38% dan Desa yang terkecil adalah Desa Je'netallasa 2,21%.

Tabel 4.2 Luas Wilayah dirinci Menurut Desa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto,2019

No	Desa	Luas Wilayah (ha)	Presentase (%)
1.	Lebang manai	11,11	7,89
2.	Bontotiro	17,11	12,15
3.	Bontocini	27,38	19,44
4.	Tompobulu	19,96	14,17
5.	Ujung Bulu	14,30	10,15
6.	Kassi	17,67	12,55
7.	Pallantikang	9,13	6,48
8.	Je'netallasa	2,21	1,57
9.	Loka	21,97	15,60
Jumlah		140,84	100,00

Sumber: Kantor Wilayah Kecamatan Rumbia, 2019

5. Tanah dan Iklim

Letak Wilayah ini terletak pada dataran tinggi dan merupakan pegunungan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keadaan tanah dan iklim yang ada di Daerah Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto adalah berhawa sejuk dan dingin dengan suhu berkisar antara 16°C -13°C. Jenis musim di daerah ini ada 2 (dua), yaitu musim kemarau yang terjadi antara bulan Mei-Oktober, dimusim hujan yang terjadi antara bulan November-April, dengan curah hujan 1,227 mmh/thn

Seperti yang dikemukakan sebelumnya, bahwa keadaan tanah di wilayah ini sebagian besar merupakan pegunungan. Sehingga luas wilayah yang layak untuk pertanian, yaitu lahan kering jauh lebih luas dibandingkan dengan tanah basah. Menurut data Tahun 2017, luas lahan kering di Daerah ini, yaitu 25,921 ha, tegalan 8,560 ha, pekarangan 372 ha, padang rumput 1.031 ha, lain-lain 2,038 ha, dan tanah basah yang berupa sawah 2,659 ha.

B. Keadaan penduduk

1. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di wilayah Desa Kassi ini sebagian besar berusaha dibidang pertanian lahan kering dibanding dengan penduduk yang bekerja dilahan basah. Hal ini tidak lepas dari faktor alam dan iklim wilayah yang sejuk dan dingin sehingga mendorong penduduk memanfaatkan lahan mereka sesuai dengan kondisi alam. Penduduk wilayah Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto sesuai datamengenai komposisi penduduk menurut mata pencahariannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3. komposisi Penduduk Menurut Mata pencaharian Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto,2019

No	Jenis Mata Pencaharian	Penduduk (jiwa)	Presentade (%)
1.	Pertanian	21.623	80.13
2.	Pengrajin/Industri Kecil	863	3,20
3.	Buruh Bangunan	675	2,20
4.	Buruh Industri	729	2,70
5.	Buruh Perkebunan	26	0,10
6.	Pedagang	1.125	4,27
7.	Pengangkutan/Transportasi	1.071	3,97
8.	Pegawai Negeri Sipil	413	1,53
9.	ABRI	54	0,20
10	Pensiunan	405	1,50
JUMLAH		26,984	100.00

Sumber : Kantor Wilayah Kecamatan Rumbia, 2019

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagian besar penduduk di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto hidup di sektor pertanian , yaitu sekitar 80,13% dan selebihnya tersebar diberbagai lapangan usaha lainnyayang ada dalam wilayah Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto disamping sektor pertanian adalah pengrajin/ industri kecil, buruh bangunan, buruh Industri, Buruh Perkebunan, Pedagang, Pengangkutan, Pegawai Negeri Sipil, ABRI dan Pensiunan.

2. Komposisi penduduk menurut Golongan Umur

Untuk mengetahui penduduk yang tergolong tenaga kerja dan penduduk bukan tenaga kerja, dijelaskan komposisi penduduk menurut golongan umur di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto

Tabel 4.4.komposisi penduduk menurut Golongan Umur Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, 2017

No	Golongan Umur (Thn)	Penduduk (jiwa)
1.	0 - 4	1.049
2.	5 - 9	1.149
3.	10 - 14	2.126
4.	15 - 19	2.556
5.	20 - 24	3.208
6.	25 - 35	13.504
7.	55 keatas	7.717

Sumber : Kantor Wilayah Kecamatan Rumbia, 2019

Dalam tabel di atas, golongan penduduk terbanyak berada pada umur 25 – 55 Tahun. Tabel tersebut menunjukkan besarnya penduduk yang tergolong tenaga kerja di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jenepontotahun 2017, yaitu umur 14 tahun ke atas adalah 26.985 orang dan bergolongan yang bukan tenaga kerja, yaitu umur 14 tahun keatas adalah 4.324 orang.

3. Potensi peetanian tanaman pangan dan buah–buahan

Untuk memberikan gambaran mengenai potensi pertanian di kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto akan diuraikan dalam beberapa bagian, yaitu tanaman pangan dan tanaman buah–buahan.

a. Tanaman pangan

Tanaman utama yang terdiri tanaman bahan pokok sayur–sayuran dan buah–buahan.

Tabel 4.5. luas dan produksi tanaman pangan di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, 2019

No	Jenis Tanaman	Luas Tanaman (ha)	Produksi (ton)	Rata- rata produksi (kw/ha)
1.	Padi	1544	7.449,59	4,828
2.	Jagung	386	1.220,92	3,16
3.	Ubi Kayu	20	238,20	11,91
4.	Ubi Jalar	29	29,38	1,049
5.	Kacang Tanah	13	15,78	1,167
6.	Kacang Hijau	468	4.410,11	9,424
7.	Kedelai	808	10.654,78	13,19
8.	Sayur – sayuran	1	9,34	9,34

Sumber : Kantor Wilayah Kecamatan Rumbia ,2019

Tabel di atas memperlihatkan jenis tanaman bahan makanan pokok untuk memenuhi tanaman pangan. Tabel ini menunjukkan bahwa jenis komoditi yang paling banyak diusahakan padi dengan luas lahan 1.544 ha dengan produksi sebesar 7.449,59 ton produksi rata – rata 4.825kw/ha. Jenis komoditi yang paling sedikit dibudidayakan adalah sayu –sayuran 9,34 tondan produksi rata – rata 9,34kw/ha. Sementara sayur – sayuran yang paling banyak dikembangkan adalah Lombok/Cabe, Tomat, Sawi, dan Kacang – kacangan.

b. Tanaman Buah–buahan

Sedangkan tanaman buah - buahan banyak yang diusahakan di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto kaya dan sangat berlimpah akan buah-buahan. Tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, antara lain: Jeruk, Alpokat, Mangga, Serikaya, Pisang, Pepaya, dan Markisa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Banyak Pohon dan Produksi Buah – Buah Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto

No	Buah – buahan	Jumlah Pohon	Produksi (ton)
1.	Jeruk	4.049	17,07
2.	Alpoket	1.447	9,48
3.	Mangga	12.674	154,67
4.	Serikaya	3.776	18,11
5.	Pisang	22.7	142,90
6.	Pepaya	824	9,13
7.	Markisa	7.54	72

Sumber : Kantor Wilayah Kecamatan Rumbia, 2019

C. Deskriptif data Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah para Petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dengan Jumlah Petani 30 Orang, dimana teknik penarikan sample dengan mengambil keseluruhan jumlah populasi yang ada. Kemudian dalam penentuan sampel, dilakukan penyebaran koesioner sebesar 30, dan semua Responden telah mengisi koesioner secara lengkap dan baik, yang disebarkan kepada 30 Responden dengan menggunakan skala likert.

Tabel.4.7 Pengukuran Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	SS = Sangat Tidak Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	TS = Tidak Setuju	3
4	KS = Kurang Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui koesioner yang diberikan kepada para Responden Petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Maka dapat diketahui karakteristik setiap Petani Wortel. Karakteristik/Identitas Responden ini berdasarkan, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan. Maka dibawah ini peneliti akan menguraikan penyajian data dalam berbagai Karakteristik, antara lain :

1. Penyajian data berdasarkan jenis Kelamin

Tabel.4.8 Jenis kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Responden	Presentase (%)
1	Laki- laki	17	57%
2	Perempuan	13	43%
	Total	30	100%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 23

Berdasarkan jenis kelamin, Responden ternyata didominasi oleh pelanggan yan berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 17 orang atau 80%. dan sisahnya adalah responden perempuan sebanyak dapat disimpulkan bahwa

sampel dalam penelitian ini adalah jumlah Responden Pria yang lebih banyak dibandingkan Responden Wanita.

2. Penyajian data berdasarkan Umur

Tabel 4.9 Umur Responden

No	Umur	Responden	Presentase %
1	18 – 20	11	37%
2	21 – 30	12	40%
3	>31	7	23,3%
Total		30	100%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel di atas, responden dengan usia 21 – 30 tahun merupakan responden yang paling banyak, yaitu terdiri dari 12 responden Petani Wortel atau 40%, sedangkan responden yang berusia 18 – 20 tahun terdiri atas 11 Responden atau 36,7% dan responden yang berusia >31 tahun terdiri 7 responden atau 23,3%

3. Penyajian data berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4.10 SPendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Responden	Presentase
1	SD	17	57%
2	SMP	10	33%
3	SMA	3	10%
Total		30	100%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan pendidikan terakhir para responden dapat dilihat bahwa sebagian besar responden Tamatan SMA diantaranya 17 orang atau 10,0%,

Sedangkan Tamatan SMP diantaranya 10 orang atau 33,3% dan Tamatan SMA diantaranya 3 orang Responden. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar petani Wortel yang menjadi responden memiliki pendidikan terakhir didominasi oleh Petani Wortel dengan tingkat pendidikan terakhir tamatan SD.

D. Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel menggambarkan tanggapan para Petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Untuk melihat tanggapan responden terhadap indikator-indikator dan juga rata-rata skor untuk Modal dan Skill (X), dan pendapatan (Y) dapat diuraikan sebagai berikut

1. Tanggapan responden mengenai Modal

Modal adalah salah satu faktor produksi yang dalam pengertian ekonomi adalah barang yang secara bersama sama faktor produksi lainnya yaitu tanah dan menghasilkan barang-barang baru yang dalam hal ini adalah hasil pertanian. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai modal dapat dilihat dari hasil skor jawaban melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Frekuensi Jawaban Modal

NO	Penyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
1	saya memiliki modal dari bantuan keluarga .	0	0	0	9	21	30
	Percent	0	0	0	30%	70%	
2	modal yang saya gunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya	0	0	0	12%	18%	30

Percent		0	0	0	40%	60%	
3	Biaya saya untuk membeli bahan baku tidak menghabiskan modal saya	0	0	0	7	23	30
Percent		0	0	0	23,3%	76,7%	
4	Saya dapat menggunakan modal saya untuk membeli peralatan agar lebih lengkap	0	0	0	10	20	30
Percent		0	0	0	33,3%	66,7%	
5	Modal yang besar akan mendapatkan hasil yang baik	0	0	0	13	17	30
Percent		0	0	0	43,3%	56,7%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pernyataan modal, yaitu :

- a. Item pernyataan ke-1 X1.1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 70,0% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).
- b. Item pernyataan ke-2 X1.2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 60,0% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).
- c. Item pernyataan ke-3 X1.3 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 76,6% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).

- d. Item pernyataan ke-4 X1.4 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 66,7% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).
- e. Item pernyataan ke-5 X1.5 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 56,7% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).
2. Tanggapan responden mengenai Skill

Skill disini adalah kemampuan petani dalam menentukan manfaat penggunaan faktor produksi dalam perubahan teknologi baru sehingga usaha tani memberikan hasil yang lebih baik. dan bentuk pengorganisasian dan pengelolaan aset serta tata cara yang dilakukan dalam bidang pertanian dengan tujuan untuk menambah kesejahteraan dan memperbaiki taraf keidupan petani. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Skill dapat dilihat dari hasil scor jawaban melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Frekuensi Jawaban Skill

No	Penyataan	STS	TS	KS	S	SS	Total
1	Sama mampu bekerja sama dengan rekan kerja saya	0	0	0	7	23	30
	Percent	0	0	0	23,3%	76,7%	
2	Saya mampu memecahkan masalah dalam pekerjaan	0	0	0	8	22	30
	Perent	0	0	0	26,7%	73,3%	

3	Saya mampu berkomunikasi secara baik dengan rekan kerja saya	0	0	0	8	22	30
		0	0	0	26,7%	73,3%	
Percent		0	0	0	26,7%	73,3%	
4	Semakin banyak pengalaman saya dalam bertani akan menambah kemampuan saya dalam bertani	0	0	0	7	23	30
		0	0	0	23,3%	76,7%	
Percent		0	0	0	23,3%	76,7%	
5	Saya memiliki kemampuan yang berbeda dengan yang lain	0	0	0	7	23	30
		0	0	0	23,3%	76,7%	
Percent		0	0	0	23,3%	76,7%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pernyataan modal, yaitu :

- a. Item pernyataan ke-1 X2.1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 76,7% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).
- b. Item pernyataan ke-2 X2.2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 73,3% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).
- c. Item pernyataan ke-3 X2.3 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 73,3% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).

- d. Item pernyataan ke-4 X2.4 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 76,7% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).
- e. Item pernyataan ke-5 X2.5 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 76,7% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).
3. Tanggapan mengenai Pendapatan

Tabel 4.13 Jawaban pertanyaan Pendapatan

No	Penyataan	STS	TS	KS	S	SS	To tal
1	Pendapatan hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan	0	0	0	9	21	30
	Percent	0	0	0	30%	70%	
2	Biaya-biaya produksi saya seimbang dengan hasil jumlah produksi yang saya dapatkan	0	0	0	9	21	30
	Percent	0	0	0	30%	70%	
3	Saya terus berusaha untuk meningkatkan.	0	0	0	6	24	30
	Percent	0	0	0	20%	80%	
4	Biaya-biaya membeli bahan baku dan tenaga buruh tidak menghabiskan penghasilan yang saya dapatkan dari produksi saya.	0	0	0	6	24	30

Percent		0	0	0	20%	80%	
5	Saya mengharapkan produksi yang baik karena saya memiliki bahan baku yang berkualitas.	0	0	0	10	20	30
Percent		0	0	0	33,3%	66,7%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pernyataan modal, yaitu :

- a. Item pernyataan ke-1 Y1.1 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 70,0% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).
- b. Item pernyataan ke-2 Y1.2 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 80,0% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).
- c. Item pernyataan ke-3 Y1.3 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 80,0% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).
- d. Item pernyataan ke-4 Y1.4 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 68,0% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).
- e. Item pernyataan ke-5 Y1.5 menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 66,7% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju dan kurang setuju).

4. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya pertanyaan pada koesioner. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji koefisien korelasi. Bila korelasi faktor tersebut positif dan besarnya 0.3 ke atas instrument yang digunakan bisa dikatakan. Kesimpulannya, koesioner dapat dikatakan valid apabila semua item pertanyaannya memiliki angka di atas 0.30

Tabel .4. 14 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	Corrected Item-Total Correction	R standar	Keterangan
Modal	X1.1	0,712	0,30	Valid
	X1.2	0,569	0,30	Valid
	X1.3	0,520	0,30	Valid
	X1.4	0,792	0,30	Valid
	X1.5	0,792	0,30	Valid
Skill	X2.1	0,741	0,30	Valid
	X2.2	0,576	0,30	Valid
	X2.3	0,685	0,30	Valid
	X2.4	0,741	0,30	Valid
	X2.5	0,764	0,30	Valid
Pendapatan	Y1.1	0,687	0,30	Valid
	Y1.2	0,500	0,30	Valid

	Y1.3	0,644	0,30	Valid
	Y1.4	429	0,30	Valid
	Y1.5	405	0,30	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23

Berdasarkan uji Validitas memperlihatkan indikator dan variabel Modal, skill dan Pendapatan dengan nilai corrected item-Total Correcd lebih besar atau di atas 0,30. Dengan demikian koesioner yang digunakan tentang Modal, Skill, dan pendapatan dinyatakan Valid digunakan sebagai alat ukur variabel.

5. Uji Realibitas

Analisis Realibitas adalah tingkat kepercayaan hasil atau pengukuran. Pengukuran yang memiliki realibitas tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (realibel). Realibitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Koefisien alpha > 0,60 mengindikasikan konsistensi internal realibitas alat ukur yang baik. Konsistensi internal realibitas adalah sebuah pendekatan untuk menilai konsistensi internal kumpulan butir ketika beberapa butir dijumlahkan sehingga menghasilkan nilai (skor) untuk pengukuran. Untuk mencari realibitas instrumen yang menggunakan teknik dari cronbach dalaam penelitian ini dengan menggunakan alat bantu pengolah data SPSS. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan hasil uji realibitas melalui tabel berikut.

Tabel 4.15 Hasil uji Realibitas

Variabel	No Item	Cronbach's Alpha	Cronbach's Standar	Keterangan
Modal	X1.1	0,463	0,60	Reliabel
	X1.2	0,212	0,60	Reliabel
	X1.3	0,491	0,60	Reliabel
	X1.4	0,209	0,60	Reliabel
	X1.5	0,387	0,60	Reliabel
Skill	X2.1	0,653	0,60	Reliabel
	X2.2	0,772	0,60	Reliabel
	X2.3	0,691	0,60	Reliabel
	X2.4	0,653	0,60	Reliabel
	X2.5	0,644	0,60	Reliabel
Pendapatan	Y1.1	0,463	0,60	Reliabel
	Y1.2	0,212	0,60	Reliabel
	Y1.3	0,491	0,60	Reliabel
	Y1.4	0,209	0,60	Reliabel
	Y1.5	0,387	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 23

Hasil ujirealibitas mengenai variabel pengembangan karier dan kinerja karyawan dengan item 15 pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa semua item-

item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner semuanya sudah reliabel, alasannya karena memiliki nilai cronbach's alpha yang sudah diatas dari 0,60.

6. Analisis regresi berganda

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,486	9,011		2,051	,050
	Modal	,067	,142	,091	,469	,643
	Skill	,148	,363	,079	,407	,687

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui nilai konstan (a) sebesar 29,978 sedangkan nilai Modal (b/ koefisien regresi) sebesar 0,180 sehingga persamaan regresi dapat ditulis :

$$Y : \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2$$

$$Y : 18,486 + 0,067x_1 + 0,148x_2$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- 1) Koefisien sebesar 18,486, mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel Modal dan Skill adalah 18,486
- 2) Koefisien regresi X1 sebesar 0,067 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai modal, maka nilai pendapatan bertambah sebesar 0,067 %.
- 3) Koefisien regresi X2 sebesar 0,148 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai modal, maka nilai Skill bertambah sebesar 0,148%

Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji Parsial (T)

Uji Parsial (T) digunakan t untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel

dependennya. Uji Parsial (T) dilakukan dengan membandingkan antara nilai hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan peluang kesalahan 5% ($\alpha=0,05$). Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka variabel bebasnya secara individu memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Begitu juga jika tingkat signifikannya jika $<$ ($0,05$), maka hipotesis diterima. Berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel bebas manakah yang memiliki pengaruh dominan atau signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (t)

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,486	9,011		2,051	,050
	Modal	,067	,142	,091	,469	,643
	Skill	,148	,363	,079	,407	,687

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel diatas maka dapat disusun, diantaranya:

- Berdasarkan nilai signifikan : Dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikan sebesar $0,050 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh modal dan skill (X) terhadap variabel pendapatan (Y).
- Berdasarkan nilai t : Diketahui nilai t Hasil uji t sebesar 0,469 (modal) dan 0,407 (skill) $\geq 2,04$ t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal (X1) dan variabel skill (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan (Y).

Catatan : cara mencari t

$$T = (0,5/2 : n-k-1)$$

$$= (0,05/2 : 30-1-1)$$

= (0,025 : 28) dilihat dari distribusi nilai t

= 2,04

a. Uji Determinasi (R)

Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Tabel 4.18 Hasil Koefisien uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,129 ^a	,017	,056	1,21705

a. Predictors: (Constant), Skill, Modal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai (R) yaitu 0,129. Untuk mengetahui besarnya variasi dari yang diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,17 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) adalah sebesar 17,0%

b. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,674	2	,337	,227	,798 ^b
	Residual	39,993	27	1,481		
	Total	40,667	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan

c. Predictors: (Constant), Skill, Modal

Dari tabel diatas maka dapat disusun, diantaranya:

- c. Berdasarkan nilai signifikan : Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,798 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh modal dan skill (X) terhadap variabel pendapatan (Y).

Berdasarkan nilai f : Diketahui nilai f sebesar 0,227 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh modal dan skill (X) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y).

E. Biaya dan Pendapatan Petani Wortel

Biaya yang dikeluarkan oleh petani selama proses produksi sampai dengan menghasilkan produksi adalah merupakan biaya produksi, Sedangkan untuk penerimaan yang diperoleh petani adalah hasil kali jumlah produksi dengan harga komoditas, Sedangkan keuntungan atau pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya produksi.

Pertahun jenis biaya dan nilai rata-rata produksi wortel petani responden dalam setahun dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19 Biaya-biaya dan Rata-rata penerimaan Petani Responden di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto,2019

No	Jenis	Fisik	Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Penerimaan		18.000/kg	
	a. Nilai	980,83 kg		17.645.940
	Produksi	-		1.999.920
	b. Total biaya-biaya			
2	Biaya-biaya	283,33	-	283,330
	a. Bibit	Batang	-	587,500
	b. Pupuk Urea	235 kg	-	146,250
	c. Pupuk TSP	32,5 kg	-	401,740
	d. Pupuk Kcl	75,8 kg	-	576,300

	e. Upah Tenaga Kerja	6,78 kg 0,48 kg	- -	4,800 -
	f. Pajak Lahan g. Biaya-biaya lain	-	-	-
	Total Biaya-biaya	-	-	1.999.920
3	Pendapatan Bersih	-	-	15.655.020

Sumber: Data Primer setelah di Olah, 2019

Data tabel di atas terlihat bahwa rata-rata penerimaan/nilai produksi petani responden adalah sebesar Rp. 17.654.940,- perhektar pertahun, sedangkan rata-rata total biaya yang dikeluarkan tiap tahun adalah sebesar Rp.1, 999.920 perhektar pertahun.

Untuk menguji hipotesis, yaitu analisis profit margin dapat kita lihat pada tabel 5.7. analisis ini digunakan untuk melihat kontribusi keuntungan terhadap tingkat pendapatan petani wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, berdasarkan tabel 5.7 maka analisis profit margin dari petani wortel responden tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= (980.83 \times 18.000) - (283,330+587,500+146,250+401,740+576,300+4,800) \\
 &= (17.654.940) - (1.999.920) \\
 &= \text{Rp. } 15.655.020
 \end{aligned}$$

Jadi rata-rata pendapatan bersih yang diperlukan petani dari memproduksi wortel tiap tahunnya adalah sebesar Rp.15.655.020 perhektar

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat kita sampaikan bahwa produksi wortel menunjukkan kontribusi keuntungan terhadap pendapatan petani wortel responden. Selanjutnya dari hasil perhitungan diperoleh nilai pendapatan bersih rata-rata Rp.15.655.020,- perhektar pertahun dengan tingkat produksi rata-rata Rp.980.83 kg/ha pertahun dengan ketentuan harga rata-rata wortel Rp.18.000,-/kg.

Untuk lebih meningkatkan pendapatan atau mencapai tingkat kesejahteraan yang baik. Maka petani wortel diharapkan mampu memproduksi wortel rata-rata Rp.980.83 kg/ha pertahun dan diharapkan agar mampu memproduksi di atas jumlah rata-rata produksi tersebut. Karena keuntungan rata-rata yang diperoleh petani wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto sebesar Rp.15.655.020,-per ha pertahun cukup besar.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Wortel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 23. Dengan melihat angka-angka Uji Statistik, dapat diketahui bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Nur Isni Atun (2016) Pengaruh modal ,lokasi,dan jenis dagangan terhadap pendapatan pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Besarnya pengaruh dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,942 yang berarti bahwa variasi bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 94,20% sedangkan 5,80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Wortel

Dari hasil perhitungan regresi yang diperoleh, nilai koefisien regresi pada variabel nilai t_{hitung} sebesar 0,17 (modal) dapat disimpulkan bahwa variabel modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan (Y).

Angka statistik juga menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

2. Pengaruh Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh skill terhadap pendapatan petani di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Dwi Megantoro (2015), Pengaruh Keterampilan/Skill terhadap usaha kecil menengah mengemukakan bahwa Pengaruh Skill terhadap kinerja usaha kecil menengah daerah Panjanglejo, Srihardono di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,716 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990 dengan nilai mempunyai nilai positif sebesar 0,229

Dari hasil perhitungan regresi yang diperoleh, nilai koefisien regresi pada variabel nilai t_{hitung} sebesar 0,148 (skill) \geq 2,04 t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa variabel skill (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan (Y).

Angka statistik juga menunjukkan bahwa skill memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Hal ini menunjukkan bahwa sejalan dengan teori yang menjelaskan tentang skill. Oleh karena itu peneliti mampu bekerja sama

dengan rekan kerja, peneliti dapat memecahkan masalah dalam pekerjaan dan peneliti mampu berkomunikasi dengan baik dengan rekan kerja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal dan Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel di Desa kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Dari rumusan masalah yang diajukan, berdasarkan analisis data yang telah di telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Wortel

Berdasarkan hasil koefisien regresi mengenai modal maka diperoleh hasil modal 0,17 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Pengaruh Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel

2. Pengaruh Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel

Berdasarkan hasil koefisien regresi mengenai Skill maka diperoleh hasil Skill 0,148 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan :

1. Memperhatikan kebutuhan, pengetahuan, keterampilan, untuk menciptakan cara kerja yang efektif dan efisien, sesuai antara kebutuhan petani,
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian yang mendalam tidak hanya tentang Modal dan Skill tetapi faktor lain juga yang mempengaruhi pendapatan petani.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dan tidak hanya di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, tetapi dapat pula di Daerah lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma, 2012. *Management Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Alfabeta
- Bambang Prishardoyo, 2007. *Pelajaran Ekonomi* : Jakarta : Grasindo
- Mankiw, Nicholas Gregory. 2003. *Teori Ekonomi Makro*. Erlangga. Jakarta.
- Mankiw.N, Gregory. 2011. *Pengantar Ekonomi Makro* :Jakarta: Selemba Empat
- Gustiyana, 2004, *Analisis Pendapatan Usahatani untuk produk pertanian*.Selemba empat : Jakarta
- Inversion, 2001. *Memahami keterampilan Pribadi* :Jakarta: Grafindo
- Moenir. 2008. *Management Pelayanan Umum di Indonesia*, :jakarta : Bumi Aksara
- Robbins, 2002. *Human Resources management concep and practies* : Jakarta : PT.Preenhelindo
- Rahardi, 2006. *Penata Bahasa Indonesia Terkini*, Erlangga
- Suyadi Prawirosentono 2001 *Management Operasi, Analisis study kasus* : Jakarta: Bumi Aksara
- Sri Widiasuti, 2010. *Peningkatan Motivasi* :Jakarta : CV. Rajawali
- Suyadi Prawirosentono, 2002. *Management SDM* : BPFE :Yogyakarta
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitian* , Bandung : Alfabeta
- Sadono Sukirno, 2009. *Makro Ekonomi*. RajaGrafindo Persada
- Sadono Sukirno, 2008. *Makro Ekonomi. Teori Pengantar* edisi ketiga PT.RajaGrafindo Persada
- S.Munawir,1998.*Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty.
- Winardi, 2007, *manajemen kinerja* ,jakarta, PT.RajaGrafindo Persada.
- <https://ehajulaeha027.wordpress.com/2014/10/06/peranan-sektor-pertanian-di-bidang-ekonomi-pembangunan-nasional/> diakses 10 april 2019
- <https://ehajulaeha027.wordpress.com/2014/10/06/peranan-sektor-pertanian-di-bidang-ekonomi-pembangunan-nasional/> diakses 22 april 2019
- <http://abstraksiekonomi.blogspot.com/2013/12/teori-produksi-fungsi-produksi-isocosthtml> diakses 22 april 2019

<https://Journalscholar.google.co.id/citations?user=1ZWQ9hMAAAAJ&hl=id&oi=sra>
/ Diakses pada 17 April

<http://Jurnalrepositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/7664/> Diakses pada 17 April

<http://Jurnal.unsyiah.ac.id/JFP/article/view/1221/> Diakses pada 17 April

<http://Jurnal.uny.ac.id/id/eprint/41151/> Diakses pada 17 April

<http://Jurnal.unja.ac.id/view/creators/SAPUTRI=3AJULITA=3A=3A.html/> Diakses
pada 17 April

<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/807/> Diakses pada 17 April

<http://Jurnal.blogspot.com/2012/02/pentingnya-hard-skill-dan-soft-skill.html>

Diakses pada 17 April 2019

[https:// Jurnal www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jim.stkip-
pgri-sumbar.ac.id/jurnal/](https://Jurnalwww.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/)

[https://Jurnalwww.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.u
py.ac.id/](https://Jurnalwww.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.u
py.ac.id/)





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KOESIONER PENELITIAN

PENGARUH MODAL DAN SKILL TERHADAP PENDAPATAN PETANI WORTEL DI DESA KASSI KECAMATAN RUMBIA

Saya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Ekonomi Pembangunan melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Modal dan Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia**.

Data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan hal yang sangat berharga. Oleh karena itu partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner ini sangat saya hargai. Data dan Informasi yang Bapak/Ibu berikan saya jamin kerahasiaan karena saya gunakan semata-mata demi kepentingan penelitian.

Akhir kata, saya ucapkan terimakasih kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktunya mengisi kuesioner ini.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin : Pria/Wanita

Umur :

Pendidikan Terakhir :

a. Kepemilikan usaha : Sendiri Orang Lain

II. PETUNJUK PENELITIAN

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut :

1) Sangat Tidak Setuju (STS)

- 2) Tidak Setuju (TS)
- 3) Kurang Setuju (KS)
- 4) Setuju (S)
- 5) Sangat Setuju (SS)

III. DATA KUESIONER (OPINI PARA RESPONDEN)

No	Pernyataan	TANGGAPAN				
		STS	TS	KS	S	SS
A.	Modal X1					
1.	Modal yang dimiliki untuk membuka usaha dari bantuan keluarga.					
2.	Modal yang digunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha					
3.	Biaya untuk membeli bahan baku tidak menghabiskan modal saya.					
4.	Dapat menggunakan dana dari modal untuk membeli peralatan agar lebih lengkap.					
5.	Modal yang besar akan mendapatkan hasil yang banyak					
B.	Skill X2					
1.	Pengalaman kerja Mampu bekerja sama dengan rekan kerja .					
2.	Pengalaman kerja mampu memecahkan masalah dalam pekerjaan.					
3.	Memiliki kemampuan berkomunikasi secara baik dengan rekan kerja.					

4.	Semakin banyak pengalaman dalam bertani maka akan menambah kemampuan dalam bekerja.					
5.	Memiliki kemampuan yang berbeda dari pada orang lain					
C.	Pendapatan					
1.	Pendapatan hasil produksi sesuai dengan apa yang diharapkan.					
2.	Biaya-biaya produksi seimbang dengan hasil jumlah produksi yang di dapatkan.					
3.	Terus berusaha untuk meningkatkan hasil produksi dengan jumlah produksi.					
4.	Biaya- biaya membeli bahan baku dan tenaga buruh tidak menghabiskan penghasilan yang didapatkan dari produksi.					
5.	Mengharapkan produksi yang baik karena memiliki bahan baku yang berkualitas.					



LAMPIRAN 2

No Rensponde	Pendapatan					Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	5	5	5	24
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	4	24
5	4	4	5	5	5	23
6	4	5	4	4	5	22
7	5	5	5	5	5	25
8	5	4	5	4	4	22
9	4	4	5	5	5	23
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	4	5	4	5	23
13	5	4	5	5	4	23
14	5	5	5	5	5	25
15	4	5	4	5	4	22
16	4	5	5	5	4	23
17	5	4	5	4	5	23
18	5	5	5	5	5	25
19	4	5	4	5	5	23
20	5	5	5	5	5	25
21	4	5	4	5	5	23
22	5	4	5	5	4	23
23	5	5	5	4	5	24
24	5	5	5	5	4	24
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	5	4	21
28	5	5	5	5	4	24
29	5	5	5	5	4	24
30	4	5	4	4	5	22

No Responden	Modal					Total	Skill					Total
	x1	x2	x3	x4	x5		x1	x2	x3	x4	x5	
1	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25
2	4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
8	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
11	4	5	4	4	4	21	4	5	5	5	4	23
12	5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24
14	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25
15	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
16	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	5	24
17	4	5	4	5	5	23	4	5	5	5	5	24
18	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25
19	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	5	24
20	5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	5	24
23	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	24
24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
26	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
27	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
28	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	5	24

29	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	23

LAMPIRAN 3

Uji validasi

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	,318	,592**	,277	,277	,712**
	Sig. (2-tailed)		,087	,001	,138	,138	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,318	1	,099	,277	,277	,569**
	Sig. (2-tailed)	,087		,604	,138	,138	,001
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,592**	,099	1	,059	,059	,520**
	Sig. (2-tailed)	,001	,604		,755	,755	,003
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,277	,277	,059	1	1,000**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,138	,138	,755		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,277	,277	,059	1,000**	1	,792**
	Sig. (2-tailed)	,138	,138	,755	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,712**	,569**	,520**	,792**	,792**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,003	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	,304	,151	1,000**	,262	,741**
	Sig. (2-tailed)		,102	,426	,000	,162	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,304	1	,119	,304	,182	,576**
	Sig. (2-tailed)	,102		,532	,102	,335	,001
	N	30	30	30	30	30	30

X3	Pearson Correlation	,151	,119	1	,151	,935**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,426	,532		,426	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	1,000**	,304	,151	1	,262	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,102	,426		,162	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,262	,182	,935**	,262	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	,162	,335	,000	,162		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,741**	,576**	,685**	,741**	,764**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	Total
X1	Pearson Correlation	1	,048	,764**	,036	,000	,687**
	Sig. (2-tailed)		,803	,000	,849	1,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,048	1	-,145	,218	,154	,500**
	Sig. (2-tailed)	,803		,443	,247	,416	,005
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,764**	-,145	1	,167	,000	,644**
	Sig. (2-tailed)	,000	,443		,379	1,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,036	,218	,167	1	-,177	,429*
	Sig. (2-tailed)	,849	,247	,379		,350	,018
	N	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,000	,154	,000	-,177	1	,405*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,416	1,000	,350		,026
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,687**	,500**	,644**	,429*	,405*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,018	,026	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	9	30,0	30,0	30,0
	5,00	21	70,0	70,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	12	40,0	40,0	40,0
	5,00	18	60,0	60,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	7	23,3	23,3	23,3
	5,00	23	76,7	76,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	10	33,3	33,3	33,3
	5,00	20	66,7	66,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	13	43,3	43,3	43,3

	5,00	17	56,7	56,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	7	23,3	23,3	23,3
	5,00	23	76,7	76,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	8	26,7	26,7	26,7
	5,00	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	8	26,7	26,7	26,7
	5,00	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	7	23,3	23,3	23,3
	5,00	23	76,7	76,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	7	23,3	23,3	23,3
	5,00	23	76,7	76,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	9	30,0	30,0	30,0
	5,00	21	70,0	70,0	100,0
Total		30	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	9	30,0	30,0	30,0
	5,00	21	70,0	70,0	100,0
Total		30	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	6	20,0	20,0	20,0
	5,00	24	80,0	80,0	100,0
Total		30	100,0	100,0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	6	20,0	20,0	20,0
	5,00	24	80,0	80,0	100,0
Total		30	100,0	100,0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	10	33,3	33,3	33,3
	5,00	20	66,7	66,7	100,0

Total	30	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

LAMPIRAN 5

Uji realibitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	67,3
	Excluded ^a	16	32,7
	Total	49	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0

Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,363	5

Lampiran 6 Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 Skill, X1 Modal ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y Pendapatan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,360 ^a	,130	,065	1,35310	2,328

a. Predictors: (Constant), X2 Skill, X1 Modal

b. Dependent Variable: Y Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,366	2	3,683	2,012	,153 ^b
	Residual	49,434	27	1,831		
	Total	56,800	29			

a. Dependent Variable: Y Pendapatan

b. Predictors: (Constant), X2 Skill, X1 Modal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,978	4,662		6,430	,000
	X1 Modal	,180	,158	,207	1,143	,263
	X2 Skill	-,261	,146	-,323	-1,781	,086

a. Dependent Variable: Y Pendapatan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	27,3243	29,2674	28,2000	,50400	30
Residual	-3,30538	2,39601	,00000	1,30560	30
Std. Predicted Value	-1,737	2,118	,000	1,000	30
Std. Residual	-2,443	1,771	,000	,965	30

a. Dependent Variable: Y Pendapatan



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117		0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118		0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119		0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120		0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung